

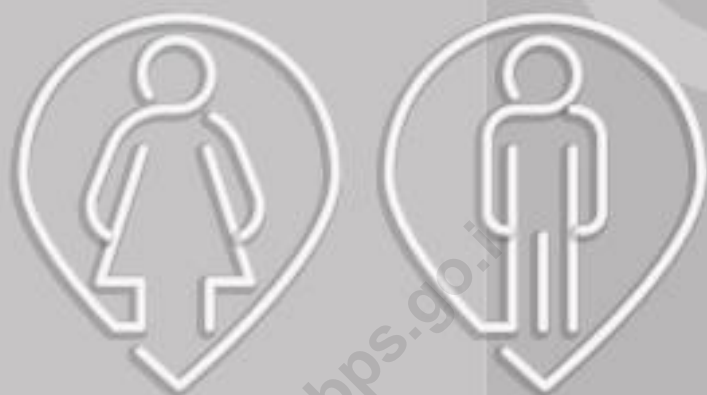


# **Perempuan dan Laki-Laki**

## **Provinsi Kepulauan Riau**

2020





# **Perempuan dan Laki-Laki**

Provinsi  
Kepulauan Riau

2020

**PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
2020**

**ISSN:** 2656-5102

**No. Publikasi:** 21000.2115

**Katalog:** 2104010.21

**Ukuran Buku:** 11 x 22 cm

**Jumlah Halaman:** xii + 59 hal

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

**Desain Kover:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

**Diterbitkan oleh:**

©Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

**Dicetak oleh:**

CV. Bintang Azizi

**Sumber Ilustrasi:**

Freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## **TIM PENYUSUN**

### **Pengarah:**

Agus Sudibyo, M. Stat.

### **Penanggung Jawab:**

Satriana Yasmuarto, S.Si., M.M.

### **Penyunting:**

Satriana Yasmuarto, S.Si., M.M.

Budi Prasetyo, SST., M.Si.

### **Penulis Naskah:**

Edy Purnomo

### **Pengolah Data:**

Edy Purnomo

### **Penata Letak:**

Edy Purnomo

### **Desain Kover:**

Adnan Abdurrahman, SST.

<https://kepri.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Publikasi Perempuan dan Laki-Laki Provinsi Kepulauan Riau 2020 ini adalah publikasi yang dirancang khusus bagi masyarakat yang membutuhkan data dan informasi yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.


Pada publikasi ini disajikan data dan informasi terdistribusi perempuan dan laki-laki dalam hal kependudukan, kesehatan, status sosial ekonomi rumah tangga, pendidikan, ketenagakerjaan, kepemimpinan politik dan pemerintah.

Publikasi ini secara khusus bertujuan untuk menampilkan data statistik perempuan dan laki-laki terkait dengan hal-hal di atas yang dapat digunakan sebagai bahan baku untuk perumusan kebijakan dan program-program pembangunan berbasis gender.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan publikasi edisi berikutnya.

Tanjungpinang, Juni 2021

Kepala BPS Provinsi Kepulauan Riau



**Agus Sudibyo, M. Stat.**

<https://kepri.bps.go.id>

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	<i>v</i>
Daftar Isi.....	<i>vii</i>
Daftar Gambar.....	<i>viii</i>
Daftar Tabel .....	<i>xii</i>
1. Pendahuluan.....	1
2. Kependudukan.....	5
3. Kesehatan.....	15
4. Pendidikan .....	23
5. Ketenagakerjaan.....	37
6. Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga.....	47
7. Kepemimpinan, Politik dan Pemerintahan .....	55



# DAFTAR GAMBAR

## 1. PENDAHULUAN

## 2. KEPENDUDUKAN

- 2.1. Persentase Penduduk Kepulauan Riau Menurut Jenis Kelamin, 2020..... 7
- 2.2. Piramida Penduduk Kepulauan Riau, 2020..... 8
- 2.3. Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktif dan Jenis Kelamin, 2020..... 9
- 2.4. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kepulauan Riau, 2015-2020..... 10
- 2.5. Angka Beban Ketergantungan, 2015-2020..... 11
- 2.6. Persentase Balita Terhadap Total Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2020 ..... 11
- 2.7. Persentase Penduduk Berumur 7-12, 13-15, 16-18 Tahun Terhadap Total Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2020..... 12
- 2.8. Angka Kelahiran Total, 2007 - 2017 ..... 13

## 3. KESEHATAN

- 3.1. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2020..... 17
- 3.2. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2020 ..... 18
- 3.3. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2020..... 18

3.4.	Persentase Wanita 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Jenis Alat/Cara KB, 2020 .....	19
3.5.	Persentase PPK yang Pernah Melahirkan Menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2020.....	20
3.6.	Persentase Penduduk yang Tidak Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, 2020.....	21

#### **4. PENDIDIKAN**

4.1.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah Menurut Jenis Kelamin, 2020 .....	25
4.2.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah Menurut Jenis Kelamin, 2020 .....	26
4.3.	APS Penduduk Berumur 7-12 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2020 .....	27
4.4.	APS Penduduk Berumur 13-15 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2020 .....	28
4.5.	APS Penduduk Berumur 16-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2020 .....	29
4.6.	APM SD/MI/Paket A Menurut Jenis Kelamin, 2020 ....	30
4.7.	APM SMP/MTs/Paket B Menurut Jenis Kelamin, 2020 .....	31
4.8.	APM SMA/SMK/MA/Paket C Menurut Jenis Kelamin, 2020 .....	32
4.9.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak Memiliki Ijazah Menurut Jenis Kelamin, 2020...	33
4.10.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Menamatkan Pendidikan Dasar Menurut Jenis Kelamin, 2020 .....	34
4.11.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf Menurut Jenis Kelamin, 2020 .....	35

## **5. KETENAGAKERJAAN**

- 5.1. TPAK dan TPT Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, 2020 ..... 39
- 5.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2020..... 40
- 5.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2020..... 41
- 5.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan, 2020..... 43
- 5.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2020 ..... 44
- 5.6. Persentase Penduduk Berumur 10-17 Tahun yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin, 2020..... 46

## **6. STATUS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA**

- 6.1. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2020.. 49
- 6.2. Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin, 2020..... 50
- 6.3. Persentase Rumah dengan Luas Lantai  $< 10$  m<sup>2</sup> dan  $\geq 10$  m<sup>2</sup> Per Kapita menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2020..... 51
- 6.4. Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Air Bersih menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2020.. 52
- 6.5. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler Berdasarkan Jenis Kelamin, 2020 ..... 52
- 6.6. Rata-rata Pengeluaran Perkapita menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2020..... 53

6.7. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020.....	54
---	----

**7. KEPEMIMPINAN, POLITIK DAN PEMERINTAHAN**

7.1. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin, 2020.....	57
7.2. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2020.....	58
7.3. Persentase Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin, 2020.....	58
7.4. Persentase Anggota DPR Provinsi Menurut Jenis Kelamin, 2020.....	59

## DAFTAR TABEL

5.1. Rata-Rata Upah Pekerja Menurut Jenis Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020.....	45
---	----

<https://kepri.bps.go.id>

<https://kepri.bps.go.id>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

<https://kepri.bps.go.id>

---

Salah satu tujuan "*Sustainable Development Goals*" (SDGs) adalah mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan yang diluncurkan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) pada bulan September 2015 sebagai kelanjutan program sebelumnya "*Millenium Development Goals*" (MDGs) yang telah berakhir. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembangunan manusia Indonesia yaitu mencapai kesetaraan gender untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tanpa membedakan laki-laki dan perempuan.

Dalam rangka mengurangi adanya kesenjangan gender, pemerintah melalui kebijakan dan program pembangunan telah berusaha mengintegrasikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program-program pembangunan nasional. Strategi dan kebijakan untuk mengurangi kesenjangan gender disebut dengan pengarusutamaan gender, di mana untuk rencana implementasinya diperlukan suatu analisis gender. Oleh karena itu, diperlukan data dan fakta serta informasi tentang gender, yaitu data terpilah antara perempuan dan laki-laki yang dapat menggambarkan kesenjangan gender.

Publikasi ini memaparkan gambaran data terpilah perempuan dan laki-laki pada bidang kependudukan, kesehatan, status sosial ekonomi rumah tangga, pendidikan, ketenagakerjaan, kepemimpinan politik dan pemerintah. Publikasi ini secara khusus bertujuan untuk menampilkan data terkait perempuan dan laki-laki di bidang-bidang yang berhubungan erat dengan upaya peningkatan kualitas manusia di Provinsi Kepulauan Riau.

Data yang disajikan dirangkum dari berbagai sumber antara lain hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Demografi



dan Kesehatan Indonesia (SDKI), serta sumber data lainnya berupa hasil pencatatan administrasi dari berbagai instansi/lembaga terkait. Penyajian informasi pada publikasi ini dalam bentuk gambar dan tabel serta ulasan yang mudah dipahami berbagai kalangan, baik masyarakat umum, maupun pengambil kebijakan sehingga diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dalam menilai masalah gender di Provinsi Kepulauan Riau.

<https://kepri.bps.go.id>

<https://kepri.lbps.go.id>

## **BAB II**

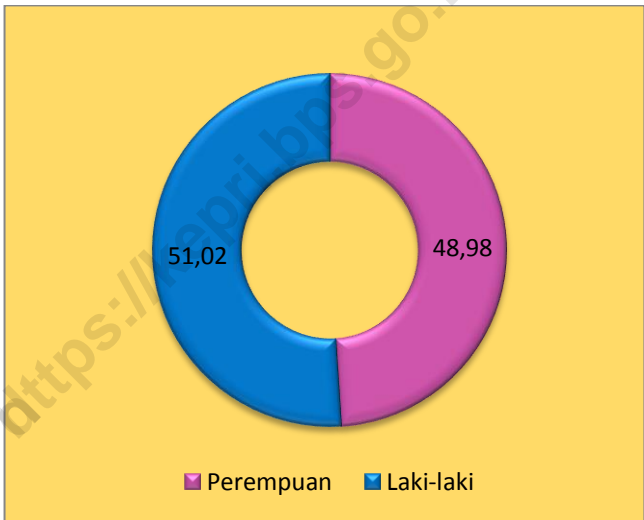
### **KEPENDUDUKAN**

<https://kepri.bps.go.id>

## A. Jumlah Penduduk

- Menurut Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2010 (Mei) sekitar 1 679 163 jiwa, terdiri dari 817 019 perempuan dan 862 144 laki-laki. Menurut Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk tahun 2020 sebesar 2 064 564 jiwa, terdiri dari 1 011 268 perempuan dan 1 053 296 laki-laki.

**Gambar 2.1 Presentase Penduduk Kepulauan Riau Menurut Jenis Kelamin, 2020**



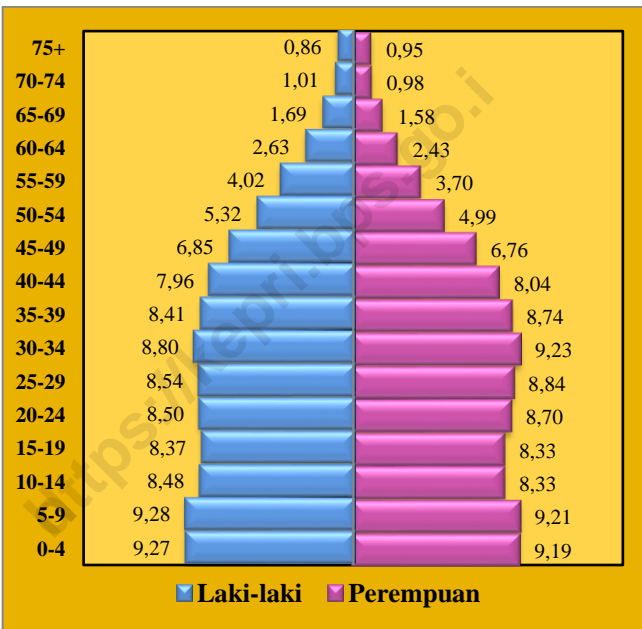
Sumber: BPS, Sensus Penduduk 2020

## B. Struktur Penduduk

- Distribusi penduduk Menurut kelompok umur dan jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk (Gambar 2.2).

- Struktur umur penduduk Kepulauan Riau didominasi oleh penduduk muda dan penduduk umur 30-34 tahun.
- Frekuensi terbesar penduduk laki-laki berada pada kelompok umur 5-9 tahun. Sedangkan frekuensi terbesar penduduk perempuan berada pada kelompok umur 30-34 tahun.

**Gambar 2.2 Piramida Penduduk Kepulauan Riau, 2020**



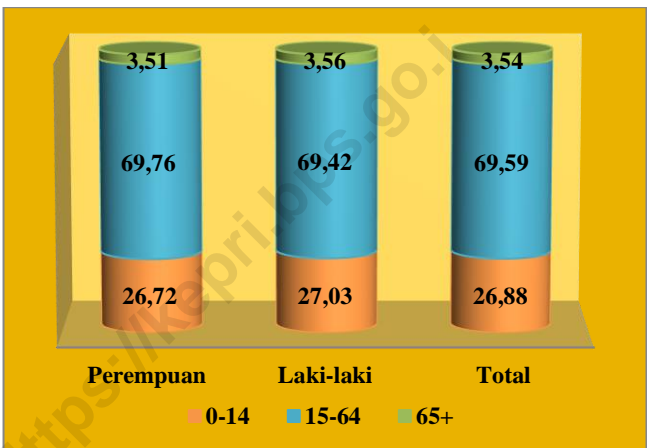
Sumber: BPS, Sensus Penduduk 2020

- Struktur umur penduduk dapat pula dibagi menjadi penduduk umur produktif (15-64 tahun), belum produktif (0-14 tahun), dan tidak produktif lagi (65 tahun ke atas).
- Proporsi perempuan umur produktif lebih besar dibandingkan laki-laki. Proporsi perempuan tidak produktif lagi, lebih sedikit

dibandingkan laki-laki, sedangkan pada golongan belum produktif, perempuan lebih sedikit dibandingkan laki-laki.

- Dari 100 perempuan, 27 orang berumur belum produktif, 70 orang berumur produktif, dan 3 orang berumur tidak produktif lagi.

**Gambar 2.3** Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktif dan Jenis Kelamin, 2020



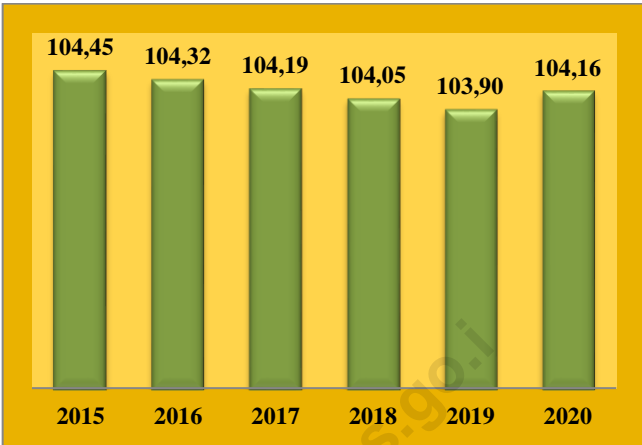
Sumber: BPS, Sensus Penduduk 2020

### C. Komposisi Penduduk

#### 1. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

- Rasio jenis kelamin tahun 2020 sebesar 104,16 artinya dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki.
- Pada tahun 2015 s.d 2020, rasio jenis kelamin lebih besar dari 100. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan.

**Gambar 2.4 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kepulauan Riau, 2015\* – 2020**



\*) 2015-2019 berdasarkan proyeksi penduduk 2010-2020

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk 2010-2020 & Sensus Penduduk 2020

## 2. Angka Beban Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

- Angka beban ketergantungan pada tahun 2015 sebesar 49,56. Sementara pada tahun 2016 angka beban ketergantungan sebesar 49,34. Pada tahun 2017, angka beban ketergantungan menjadi 48,34 dan pada tahun 2018, angka beban ketergantungan menjadi 48,14. Tahun 2019, angka beban ketergantungan turun menjadi 47,32 dan pada tahun 2020 turun lagi menjadi 43,71.
- Artinya, pada tahun 2020, setiap 100 penduduk umur produktif (15-64 tahun) menanggung sekitar 44 orang penduduk umur tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas).
- Semakin besar angka beban ketergantungan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk umur produktif.

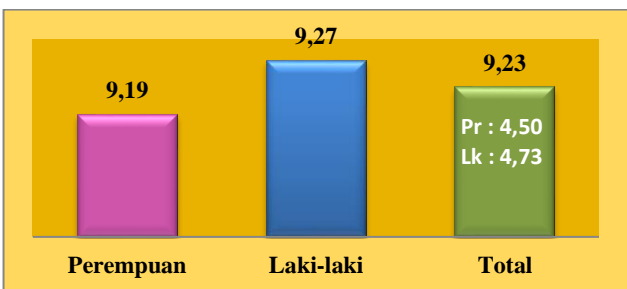
**Gambar 2.5 Angka Beban Ketergantungan, 2015\* – 2020**

\*) 2015-2019 berdasarkan proyeksi penduduk 2010-2020

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk 2010-2020 & Sensus Penduduk 2020

### 3. Persentase Balita Terhadap Total Penduduk

- Persentase balita terhadap total penduduk sebesar 9,23 persen, terdiri dari 4,50 persen balita perempuan dan 4,73 persen balita laki-laki.
- Persentase balita perempuan terhadap total penduduk perempuan hampir sama dengan persentase balita laki-laki terhadap total penduduk laki-laki, yaitu sebanyak 9 balita.

**Gambar 2.6 Persentase Balita Terhadap Total Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2020**

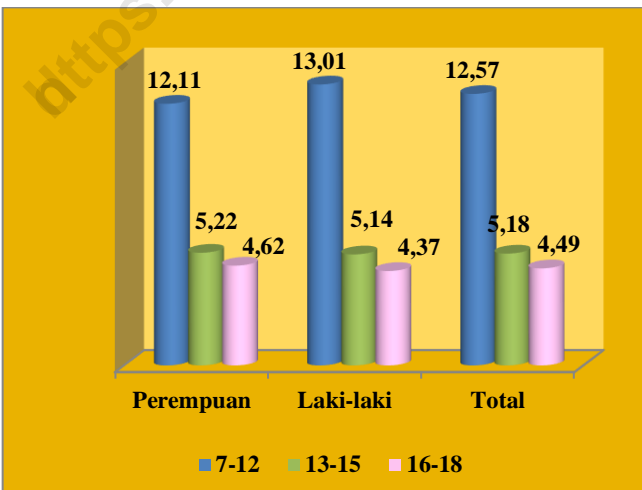
Sumber: BPS, Sensus Penduduk 2020



#### 4. Persentase Penduduk Umur Sekolah

- Penduduk umur sekolah (7-18 tahun) perempuan sebesar 21,95 persen, sedikit lebih rendah dibandingkan laki-laki sebesar 22,51 persen.
- Pada masing-masing kelompok umur sekolah 13-15 dan 16-18 tahun persentase perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Sedangkan kelompok umur 7-12 tahun persentasenya sedikit lebih rendah.
- Dari 100 perempuan, 12 orang berumur 7-12 tahun, 5 orang berumur 13-15 tahun, 5 orang berumur 16-18 tahun, dan 78 orang berada di luar kelompok umur 7-18 tahun.
- Dari 100 laki-laki, 13 orang berumur 7-12 tahun, 5 orang berumur 13-15 tahun, 4 orang berumur 16-18 tahun, dan 78 orang berada di luar kelompok umur 7-18 tahun.

**Gambar 2.7** Persentase Penduduk Berumur 7-12, 13-15, dan 16-18 Tahun Terhadap Total Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2020

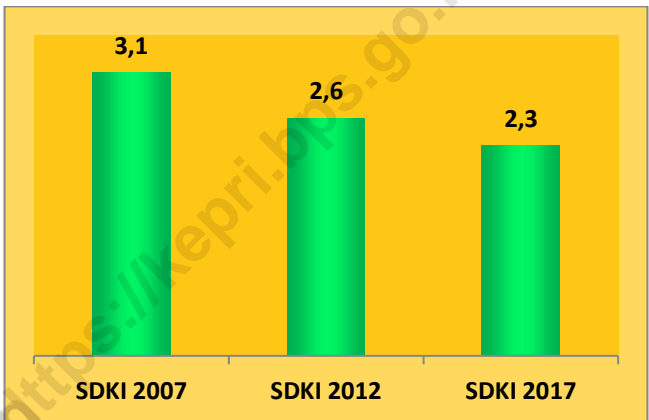


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

#### D. Angka Kelahiran Total

- Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), TFR tahun 2007 sebesar 3,1 anak per perempuan kemudian turun menjadi 2,6 pada tahun 2012 dan terus menurun menjadi 2,3 anak per perempuan pada tahun 2017.
- Rata-rata banyaknya anak pada masa reproduksinya oleh seorang perempuan hingga selesai masa reproduksinya (umur 15-49 tahun) tahun 2017 adalah 2 hingga 3 anak di tahun 2017.

**Gambar 2.8** Angka Kelahiran Total, 2007 – 2017



Sumber: SDKI 2007 - 2017

<https://kepri.bps.go.id>

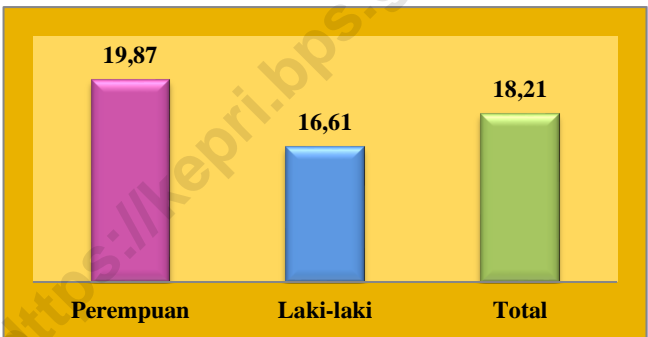
<https://kepri.bps.go.id>

**BAB III**  
**KESEHATAN**

<https://kepri.bps.go.id>

- Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir sebesar 18,21 persen. Hal ini berarti dari 100 orang penduduk, sekitar 18 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.
- Dari 100 perempuan, 20 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.
- Dari 100 laki-laki, 17 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.

**Gambar 3.1** Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2020

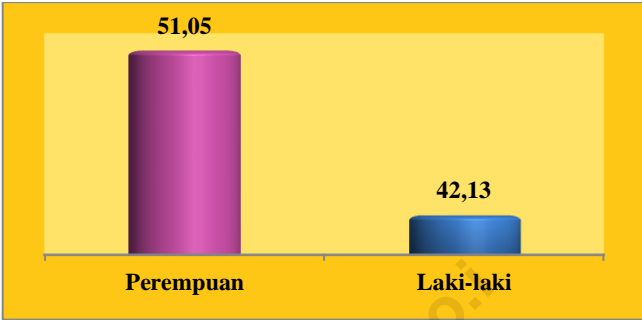


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

### B. Mengobati Sendiri

- Dari 100 perempuan yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir, 51 orang mengobati sendiri.
- Dari 100 laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir, 42 orang mengobati sendiri.

**Gambar 3.2** Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2020

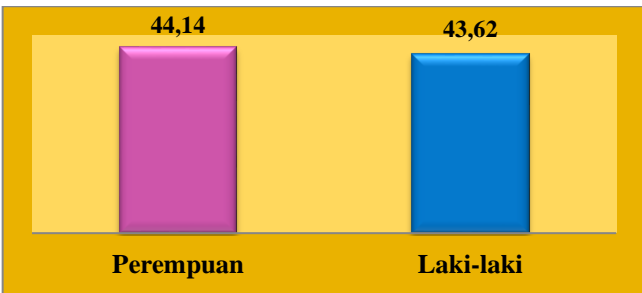


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

### C. Berobat Jalan

- Dari 100 perempuan yang mengalami keluhan kesehatan, 44 orang berobat jalan untuk mengobati keluhan kesehatannya.
- Dari 100 laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan, 44 orang berobat jalan untuk mengobati keluhan kesehatannya.

**Gambar 3.3** Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2020

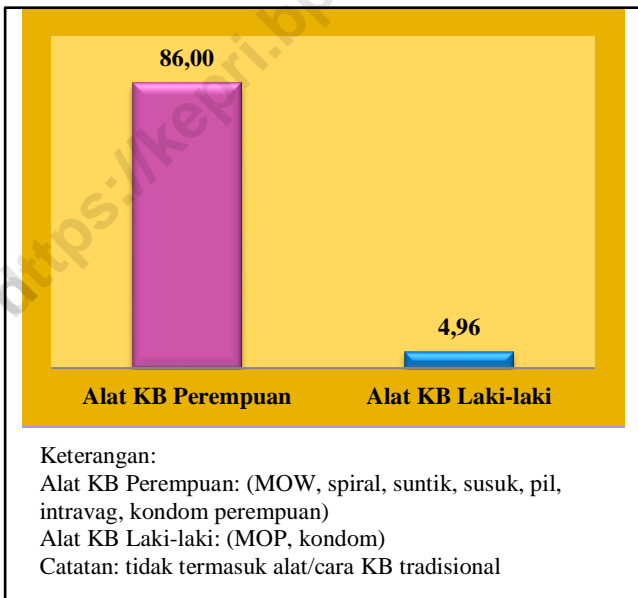


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

#### D. Keluarga Berencana

- Partisipasi penggunaan alat/cara KB perempuan (MOW, spiral, suntik, susuk, pil, intravag, dan kondom perempuan) jauh lebih tinggi dibandingkan alat/cara KB laki-laki (MOP dan kondom). Hal ini sejalan dengan ketersediaan jenis alat/cara KB yang umumnya untuk perempuan.
- Dari 100 perempuan berumur 15-49 tahun yang sedang menggunakan alat/cara KB<sup>1</sup>, 86 orang menggunakan jenis alat/cara KB untuk perempuan.

**Gambar 3.4** Persentase Wanita 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan Alat/Cara KB<sup>1</sup> Menurut Jenis Alat/Cara KB, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

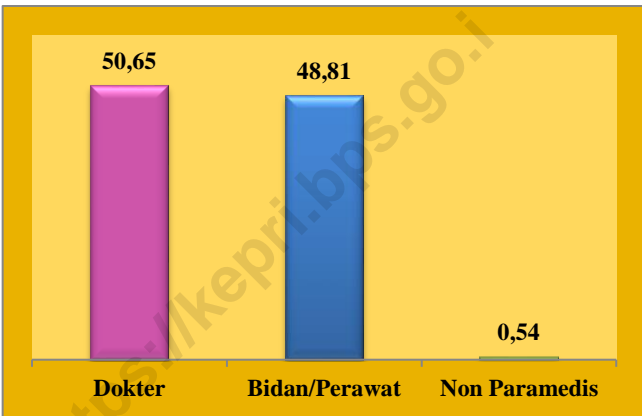
<sup>1</sup>Termasuk yang digunakan oleh pasangannya



### E. Penolong Kelahiran Terakhir

- Sebagian besar penolong kelahiran terakhir perempuan pernah kawin (PPK) adalah dokter (50,65 persen).
- Dari 100 perempuan pernah kawin yang pernah melahirkan, 51 kelahiran ditolong oleh dokter, 49 kelahiran oleh bidan, dan hampir tidak ada kelahiran oleh non paramedis.

**Gambar 3.5** Persentase PPK yang Pernah Melahirkan Menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2020

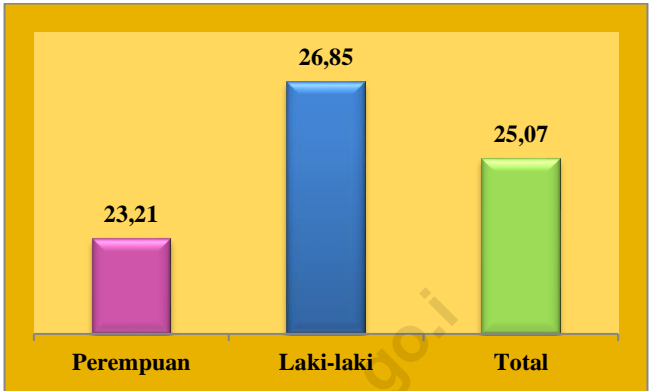


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

### F. Jaminan Kesehatan

- Penduduk yang tidak memiliki jaminan kesehatan sebesar 25,07 persen. Hal ini berarti dari 100 orang penduduk, sekitar 25 orang yang tidak memiliki jaminan kesehatan.
- Dari 100 perempuan, 23 orang yang tidak memiliki jaminan kesehatan.
- Dari 100 laki-laki, 27 orang yang tidak memiliki jaminan kesehatan.

**Gambar 3.6** Persentase Penduduk yang Tidak Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

<https://kepri.bps.go.id>

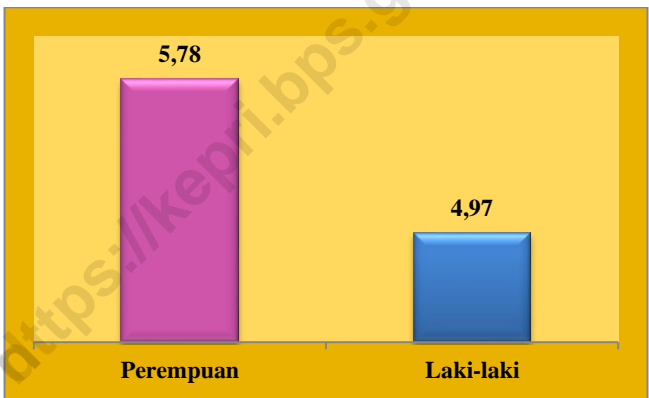
<https://kepri.bps.go.id>

**BAB IV**  
**PENDIDIKAN**

<https://kepri.bps.go.id>

**A. Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah**

- Perempuan berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah lebih banyak dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 5 tahun ke atas, 6 orang di antaranya tidak/belum pernah sekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 5 tahun ke atas, 5 orang di antaranya tidak/belum pernah sekolah.

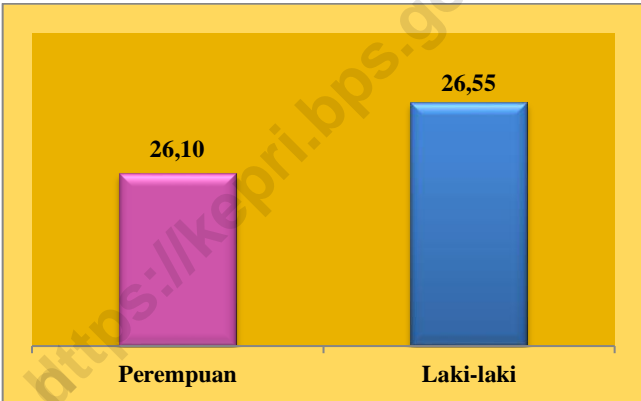
**Gambar 4.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah Menurut Jenis Kelamin, 2020**

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

### B. Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah

- Perempuan berumur 5 tahun ke atas yang masih sekolah lebih sedikit dibandingkan dengan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 5 tahun ke atas, 26 di antaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 5 tahun ke atas, 27 orang di antaranya masih bersekolah.

**Gambar 4.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah Menurut Jenis Kelamin, 2020**



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

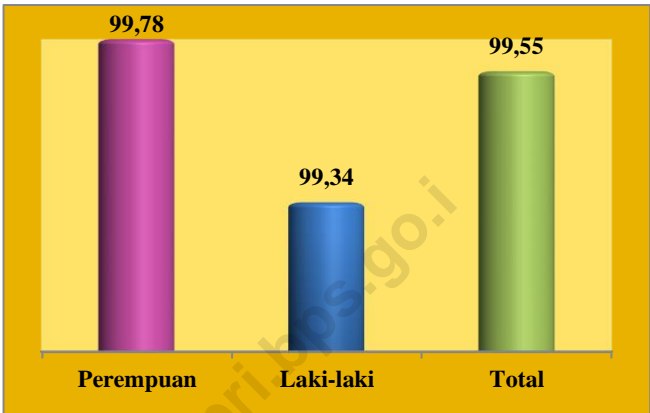
### C. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Non Formal

#### 1. APS Penduduk Berumur 7-12 Tahun

- Secara total, APS penduduk berumur 7-12 tahun sebesar 99,55. Artinya, dari 100 penduduk berumur 7-12 tahun, terdapat 99 orang yang masih bersekolah.
- Dari 100 perempuan berumur 7-12 tahun, sebanyak 99 orang di antaranya masih bersekolah.

- Dari 100 laki-laki berumur 7-12 tahun, sebanyak 99 orang di antaranya masih bersekolah.

**Gambar 4.3** APS Penduduk Berumur 7-12 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2020



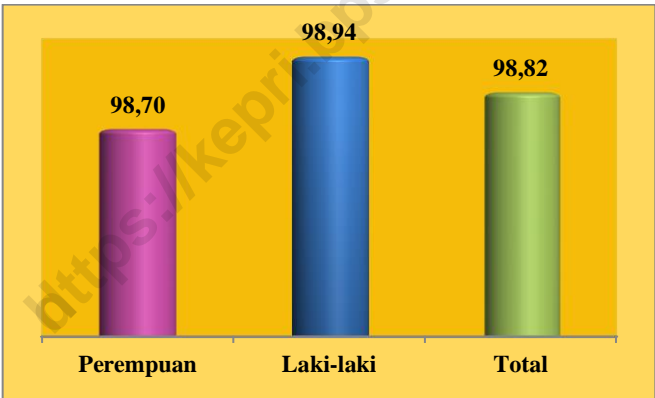
Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



## 2. APS Penduduk Berumur 13-15 Tahun

- Secara total, APS penduduk berumur 13-15 tahun sebesar 98,82. Artinya, dari 100 penduduk berumur 13-15 tahun, terdapat 99 orang yang masih bersekolah.
- Dari 100 perempuan berumur 13-15 tahun, sebanyak 99 orang di antaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 13-15 tahun, sebanyak 99 di antaranya masih bersekolah.

**Gambar 4.4 APS Penduduk Berumur 13-15 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2020**

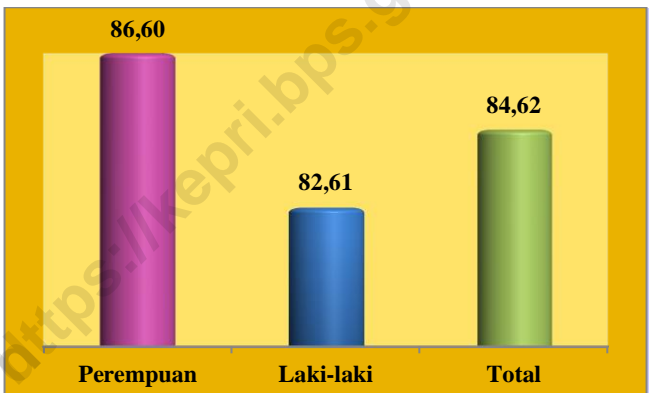


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

### 3. APS Penduduk Berumur 16-18 Tahun

- APS perempuan berumur 16-18 tahun lebih tinggi dibandingkan APS laki-laki pada kelompok umur yang sama.
- Dari 100 perempuan berumur 16-18 tahun, sebanyak 87 orang di antaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 16-18 tahun, sebanyak 83 orang di antaranya masih bersekolah.

**Gambar 4.5 APS Penduduk Berumur 16-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2020**



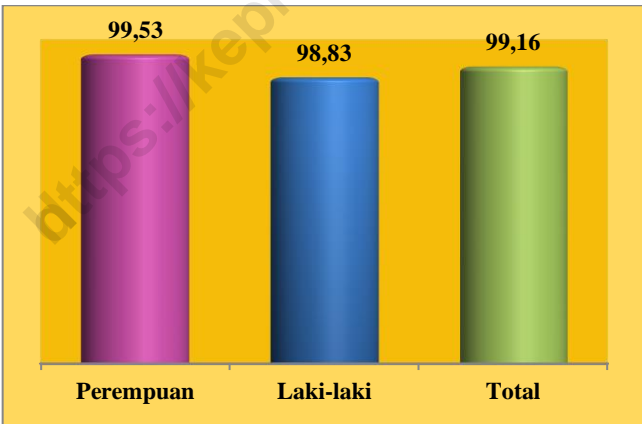
Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

## D. Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Non Formal

### 1. APM SD/MI/Paket A

- APM perempuan 7-12 tahun yang masih bersekolah di SD/MI/Paket A sedikit lebih tinggi dari APM laki-laki SD/MI/Paket A.
- Dari 100 perempuan berumur 7-12 tahun, 99 orang di antaranya masih bersekolah di SD/MI/Paket A.
- Dari 100 laki-laki berumur 7-12 tahun, 99 orang di antaranya masih bersekolah di SD/MI/Paket A.

**Gambar 4.6 APM SD/MI/Paket A Menurut Jenis Kelamin, 2020**

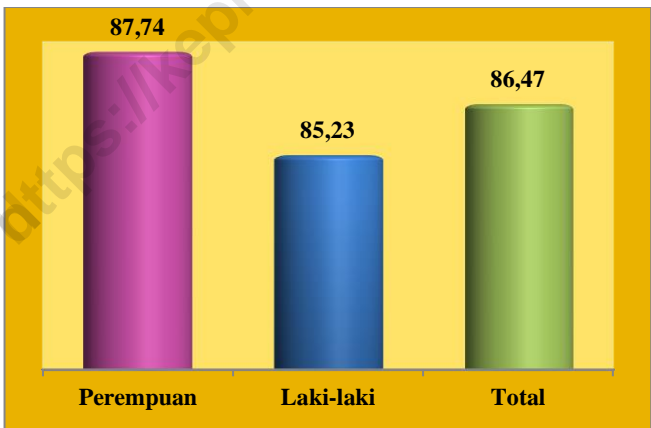


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

## 2. APM SMP/MTs/Paket B

- Bila dibandingkan APM SD/MI/Paket A, APM penduduk berumur 13-15 tahun yang masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B lebih rendah, baik perempuan maupun laki-laki.
- Secara umum, APM SMP/MTs/Paket B bagi perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 13-15 tahun, 88 orang di antaranya masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B.
- Dari 100 laki-laki berumur 13-15 tahun, 85 orang di antaranya masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B.

**Gambar 4.7 APM SMP/MTs/Paket B Menurut Jenis Kelamin, 2020**

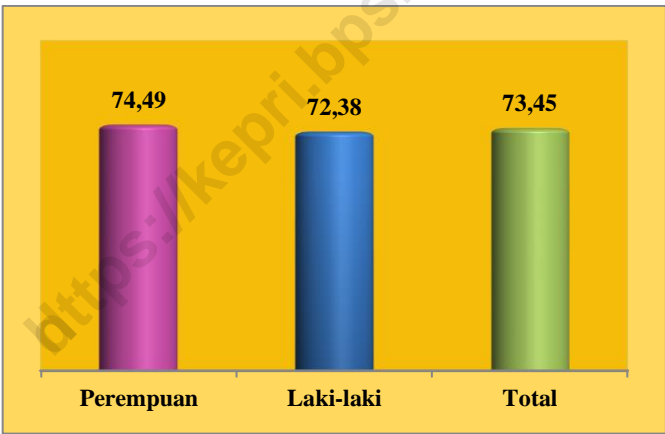


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

### 3. APM Penduduk SMA/SMK/MA/Paket C

- APM penduduk perempuan berumur 16-18 tahun yang masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C lebih tinggi dibandingkan APM penduduk laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 16-18 tahun, 74 orang di antaranya masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C.
- Dari 100 laki-laki berumur 16-18 tahun, 72 orang di antaranya masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C.

**Gambar 4.8 APM SMA/SMK/MA/Paket C Menurut Jenis Kelamin, 2020**

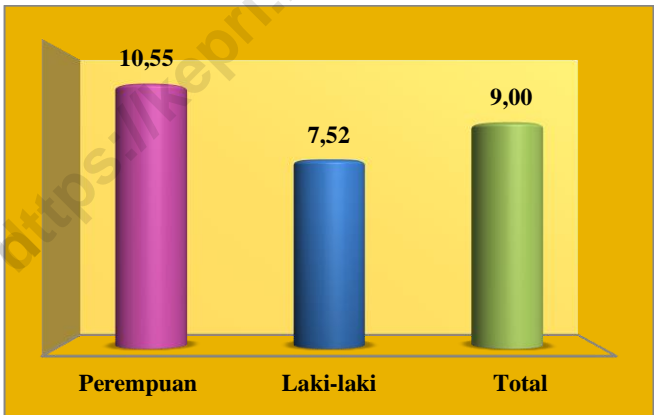


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

### E. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak Memiliki Ijazah

- Secara total, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah sebesar 9,00 persen. Artinya, dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 9 orang yang tidak memiliki ijazah.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 11 orang di antaranya tidak memiliki ijazah.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 8 orang di antaranya tidak memiliki ijazah.

**Gambar 4.9** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak Memiliki Ijazah Menurut Jenis Kelamin, 2020

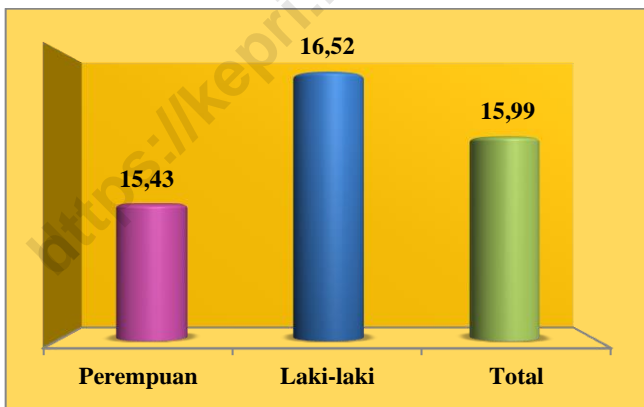


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

## F. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Menamatkan Pendidikan Dasar

- Secara total, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang menamatkan pendidikan dasar sebesar 15,99 persen. Artinya, dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 16 orang yang menamatkan pendidikan dasar.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 15 orang berhasil menamatkan pendidikan dasar.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 16 orang berhasil menamatkan pendidikan dasar.

**Gambar 4.10** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Menamatkan Pendidikan Dasar Menurut Jenis Kelamin, 2020

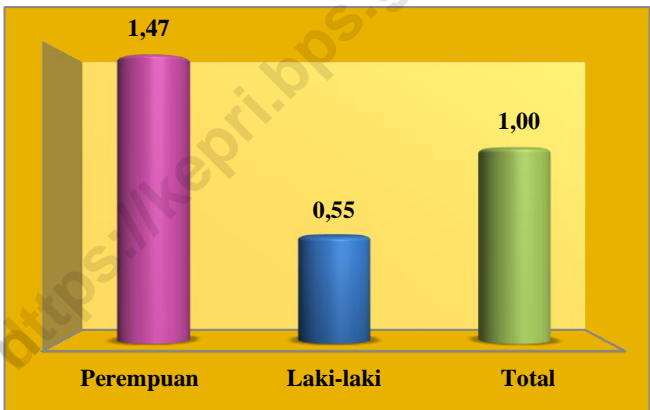


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

### G. Angka Buta Huruf

- Secara total, penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf sebanyak 1,00 persen. Artinya, dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 1 orang yang buta huruf.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, sebanyak 1 orang yang buta huruf.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, sebanyak 1 orang yang buta huruf.

**Gambar 4.11** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf Menurut Jenis Kelamin, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



<https://kepri.bps.go.id>

<https://kepri.bps.go.id>

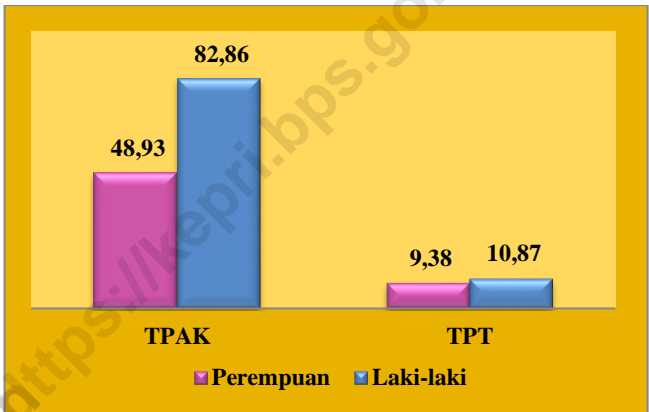
**BAB V**  
**KETENAGAKERJAAN**

<https://kepri.bps.go.id>

### A. TPAK dan TPT

- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan sebesar 48,93 persen, lebih rendah dibandingkan TPAK laki-laki sebesar 82,86 persen.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) perempuan sebesar 9,38 persen, lebih rendah dibandingkan dengan TPT laki-laki sebesar 10,87 persen.

**Gambar 5.1 TPAK dan TPT Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, 2020**



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2020

### B. Lapangan Usaha

- Perempuan yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; manufaktur, penambangan, penggalian dan industri lainnya; konstruksi; informasi dan komunikasi; serta jasa profesional, ilmiah, teknis, administrasi dan dukungan jauh lebih rendah dibandingkan laki-laki.

- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor perdagangan grosir dan eceran, transportasi dan penyimpanan, akomodasi dan layanan makanan terdapat 41 perempuan dan 59 laki-laki.

**Gambar 5.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2020**



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2020

- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor kegiatan jasa lainnya terdiri 52 orang adalah perempuan dan 48 orang adalah laki-laki.

### C. Status Pekerjaan

- Status pekerjaan sebagai pengusaha (berusaha sendiri dan berusaha dengan dibantu buruh); buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas/keluarga/tak dibayar masih didominasi oleh laki-laki.

**Gambar 5.3** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2020



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2020

- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status berusaha sendiri, 35 orang adalah perempuan dan 65 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status berusaha dengan dibantu buruh, 32 orang adalah perempuan dan 68 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai, 36 orang adalah perempuan dan 64 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai pekerja bebas/keluarga/tak dibayar, 50 adalah perempuan dan 50 adalah laki-laki.

#### **D. Jenis Pekerjaan**

- Jenis pekerjaan sebagai tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar; tenaga lainnya; tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan serta tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan lebih didominasi laki-laki, sedangkan tenaga profesional, teknisi dan sejenisnya; tenaga usaha penjualan serta tenaga usaha jasa lebih didominasi perempuan.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan, 13 orang adalah perempuan dan 87 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga profesional, teknisi dan sejenisnya, 52 orang adalah perempuan dan 48 orang adalah laki-laki.

- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga usaha penjualan, 51 orang adalah perempuan dan 49 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga usaha jasa, 60 orang adalah perempuan dan 40 orang adalah laki-laki.

**Gambar 5.4** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan, 2020



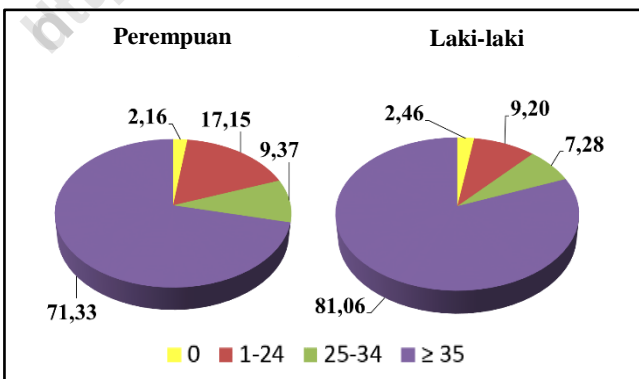
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2020



**E. Jam Kerja**

- Secara umum, sebagian besar penduduk berumur 15 tahun ke atas bekerja lebih dari 35 jam selama seminggu, baik perempuan maupun laki-laki.
- Persentase perempuan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja lebih dari 35 jam selama seminggu sebesar 71,33 persen, lebih rendah dibandingkan laki-laki yaitu sebesar 81,06 persen.
- Persentase laki-laki berumur 15 tahun ke atas yang bekerja 0 jam selama seminggu (sementara tidak bekerja) lebih banyak daripada perempuan yaitu sebesar 2,46 persen untuk laki-laki dan 2,16 persen untuk perempuan.
- Persentase perempuan yang bekerja dengan jumlah jam kerja 1-24 jam dan 25-34 jam selama seminggu lebih besar dibandingkan persentase laki-laki yang bekerja dengan jumlah jam kerja yang sama.

**Gambar 5.5** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2020



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2020

## F. Upah Pekerja

- Rata-rata upah pekerja perempuan lebih rendah dibandingkan dengan upah pekerja laki-laki pada sektor non pertanian, begitu juga pada sektor pertanian rata-rata upah perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki.
- Pada sektor pertanian, rasio upah pekerja perempuan sebesar 25,59 artinya jika upah pekerja laki-laki pada sektor pertanian sebesar 100 maka upah perempuan hanya sebesar 25,59.
- Pada sektor non pertanian, rasio upah pekerja perempuan sebesar 69,19 artinya jika upah pekerja laki-laki pada sektor non pertanian sebesar 100 maka upah perempuan sebesar 69,19.

**Tabel 5.1**  
**Rata-Rata Upah Pekerja menurut**  
**Jenis Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020**

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin			Rasio Upah
	Perempuan	Laki-laki	Perempuan + Laki-laki	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Pertanian</b>	481 402	1 627 171	1 479 012	29,59
<b>Non Pertanian</b>	2 606 726	3 767 641	3 317 460	69,19
<b>Total</b>	2 539 250	3 505 031	3 152 868	72,45

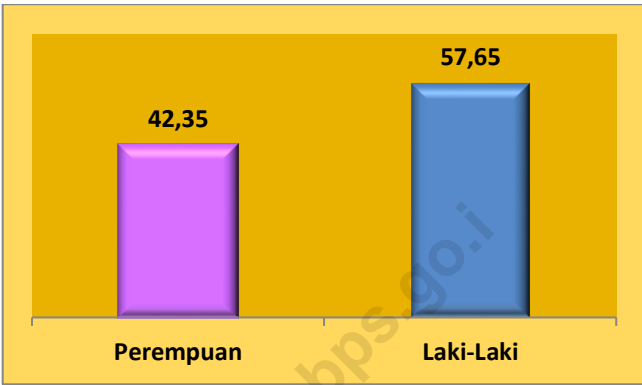
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2020

## G. Pekerja Anak

- Penduduk berumur 10-17 tahun yang bekerja lebih didominasi oleh anak laki-laki dibandingkan anak perempuan.

- Dari 100 anak yang bekerja, sebanyak 42 orang adalah anak perempuan dan 58 orang adalah anak laki-laki.

**Gambar 5.6** Persentase Penduduk Berumur 10-17 Tahun yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2020



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2020

<https://kepri.bps.go.id>

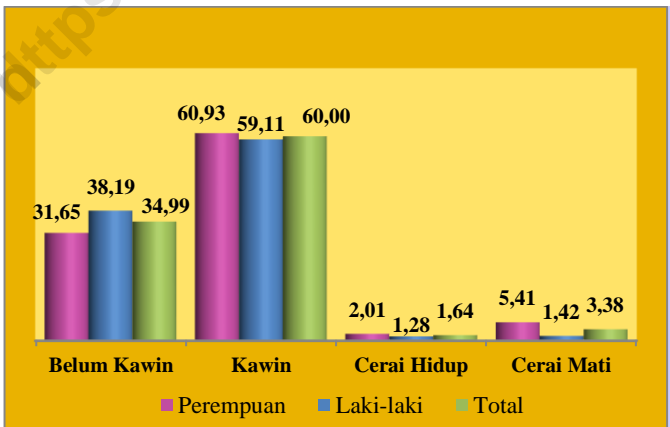
**BAB VI**  
**STATUS SOSIAL**  
**EKONOMI**  
**RUMAH**  
**TANGGA**

<https://kepri.bps.go.id>

### A. Status Perkawinan

- Baik perempuan maupun laki-laki berumur 10 tahun ke atas pada umumnya berstatus kawin.
- Dari 100 perempuan, 61 orang berstatus kawin, 32 orang belum kawin, 2 orang cerai hidup dan 5 orang cerai mati.
- Dari 100 laki-laki, 59 orang berstatus kawin, 38 orang belum kawin, 1 orang cerai hidup dan 1 orang cerai mati.
- Perempuan berstatus belum kawin (31,65 persen) lebih rendah dibandingkan laki-laki (38,19 persen), karena pada umumnya umur perkawinan pertama perempuan lebih muda dibandingkan laki-laki.
- Perempuan yang berstatus cerai, baik cerai hidup dan cerai mati (2,01 persen dan 5,41 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki (1,28 persen dan 1,42 persen).

**Gambar 6.1** Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2020

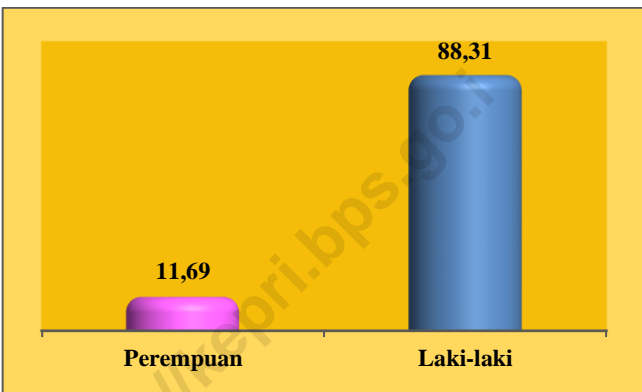


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

### B. Kepala rumah Tangga (KRT)

- KRT di Provinsi Kepulauan Riau masih didominasi oleh laki-laki.
- Dari 100 KRT, 12 orang adalah perempuan dan 88 adalah laki-laki.

**Gambar 6.2** Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin, 2020

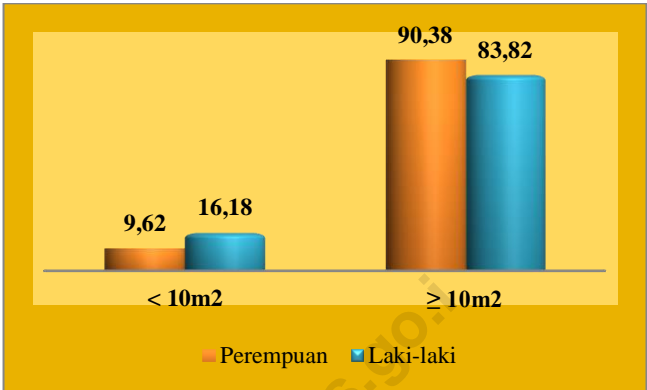


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

### C. Luas Lantai

- Luas lantai rumah tempat tinggal yang dikepalai perempuan lebih luas daripada rumah yang dikepalai laki-laki.
- Dari 100 rumah tangga yang dikepalai perempuan, 10 rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai per kapita kurang dari 10 m<sup>2</sup> dan 90 rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>.
- Dari 100 rumah tangga yang dikepalai laki-laki, 16 rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai per kapita kurang dari 10 m<sup>2</sup> dan 84 rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>.

**Gambar 6.3** Persentase Rumah dengan Luas Lantai < 10 m<sup>2</sup> dan ≥ 10 m<sup>2</sup> Per Kapita Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2020



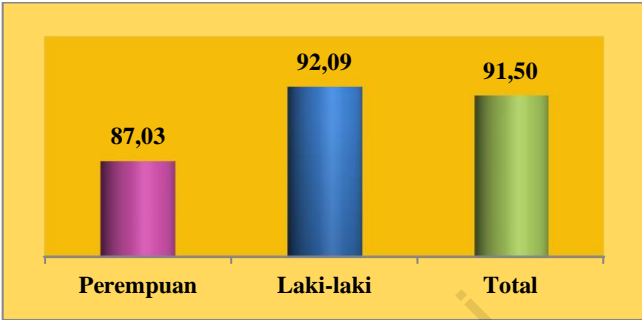
Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

#### D. Akses Air Minum

- Secara total, dari 100 rumah tangga, terdapat 92 rumah tangga yang dapat mengakses air minum bersih
- Rumah tangga yang dikepalai laki-laki mempunyai akses ke air minum bersih sedikit lebih tinggi dibandingkan rumah tangga yang dikepalai perempuan.
- Dari 100 rumah tangga yang dikepalai perempuan, 87 rumah tangga dapat mengakses air bersih.
- Dari 100 rumah tangga yang dikepalai laki-laki, 92 rumah tangga dapat mengakses air bersih.



**Gambar 6.4** Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Air Bersih Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2020

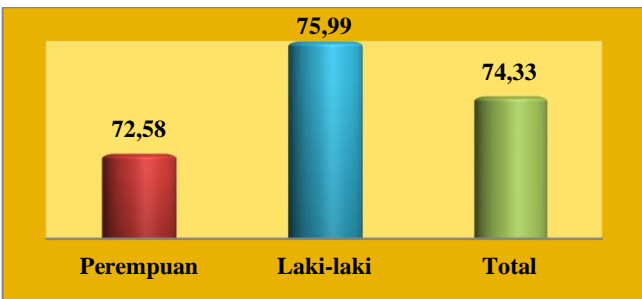


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

**E. Akses terhadap Teknologi Informasi**

- Penduduk laki-laki lebih banyak yang menguasai/memiliki telepon seluler daripada perempuan.
- Dari 100 penduduk laki-laki, 76 orang menguasai/memiliki telepon seluler.
- Dari 100 penduduk perempuan, 73 orang menguasai/memiliki telepon seluler.

**Gambar 6.5** Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler Berdasarkan Jenis Kelamin, 2020

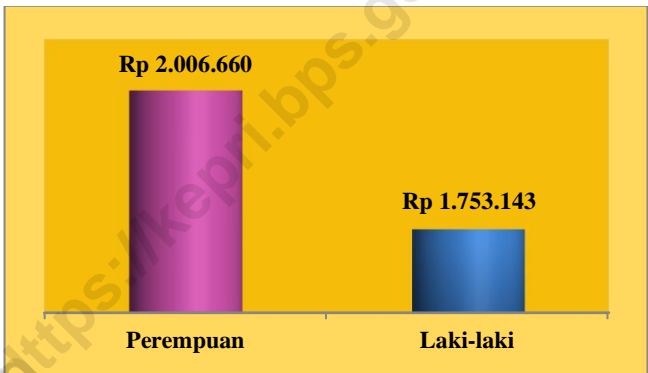


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

## F. Rata-rata Pengeluaran per Kapita

- Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada rumah tangga yang dikepalai perempuan lebih tinggi dibandingkan rumah tangga yang dikepalai laki-laki.
- Rumah tangga yang dikepalai perempuan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan Rp2.006.660,- sedangkan rumah tangga yang dikepalai laki-laki rata-rata pengeluaran per kapitanya Rp1.753.143,-.

**Gambar 6.6 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2020**

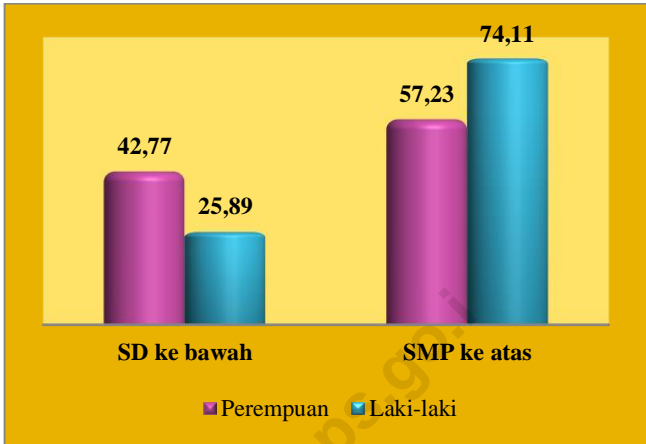


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

## G. Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga

- Pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT laki-laki lebih baik dibandingkan dengan KRT perempuan.
- Dari 100 KRT perempuan, 43 orang berpendidikan SD ke bawah dan 57 orang berpendidikan SMP ke atas.
- Dari 100 KRT laki-laki, 26 orang berpendidikan SD ke bawah dan 74 orang berpendidikan SMP ke atas.

**Gambar 6.7** Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

<https://kepri.bps.go.id>

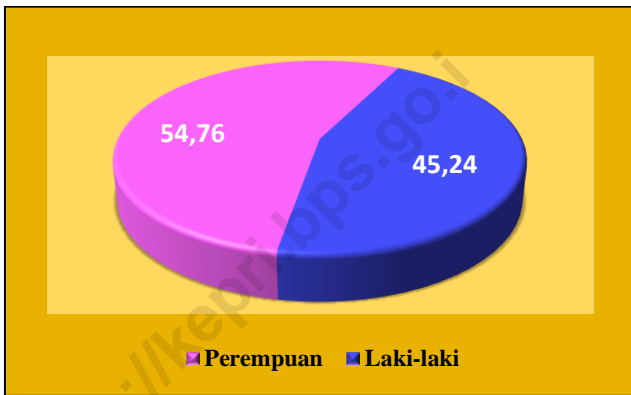
**BAB VII**  
**KEPEMIMPINAN,**  
**POLITIK DAN**  
**PEMERINTAHAN**

<https://kepri.bps.go.id>

### A. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

- Jumlah PNS sebanyak 28 597 orang, di mana PNS perempuan lebih banyak dibandingkan dengan PNS laki-laki.
- Dari 100 pegawai negeri sipil, 55 orang adalah perempuan dan 45 orang adalah laki-laki.

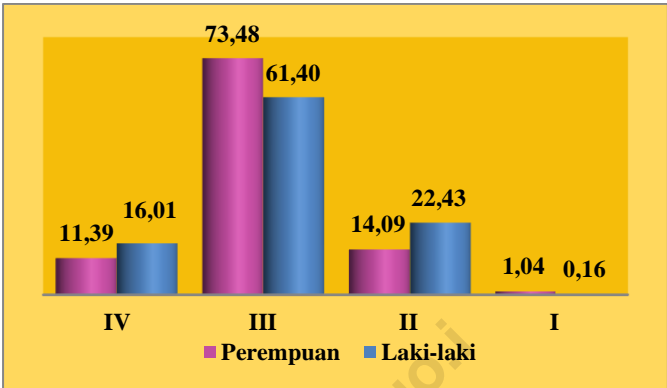
**Gambar 7.1** Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin, 2020



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Provinsi Kepulauan Riau

- Sebagian besar PNS berada pada golongan III, baik untuk PNS perempuan maupun PNS laki-laki.
- Dari 100 PNS perempuan, 11 orang berada pada golongan IV, 74 orang pada golongan III, dan 14 orang pada golongan II, dan hanya 1 orang berada pada golongan I.
- Dari 100 PNS laki-laki, 16 orang berada pada golongan IV, 61 orang pada golongan III, 22 orang pada golongan II, dan hampir tidak ada yang berada pada golongan I.

**Gambar 7.2** Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2020

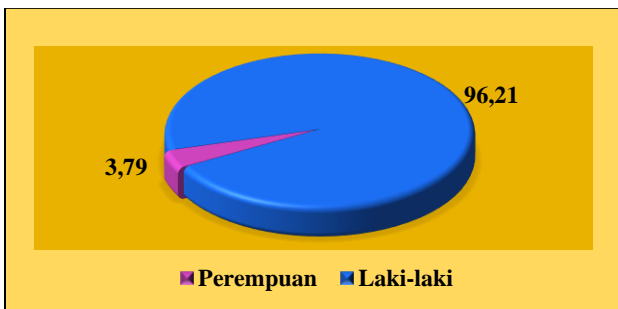


Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Provinsi Kepulauan Riau

### B. Kepala Desa/Lurah

- Kepala desa/lurah laki-laki lebih banyak dibandingkan kepala desa/lurah perempuan.
- Jumlah kepala desa/lurah definitif di Kepulauan Riau, perempuan adalah 15 orang dan laki-laki sebanyak 381 orang.

**Gambar 7.3** Persentase Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin, 2020



Sumber: BPS, Statistik Potensi Desa, 2020

- Persentase kepala desa/lurah definitif perempuan sebesar 3,79 persen. Ini menunjukkan dari 100 kepala desa/lurah, sebanyak 96 orang adalah laki-laki dan hanya 4 orang perempuan. Dan terdapat 21 desa/kelurahan yang belum memiliki kepala desa/lurah definitif.

### C. Lembaga Legislatif

- Anggota DPRD Provinsi laki-laki lebih banyak daripada perempuan.
- Dari 45 anggota DPRD Provinsi Kepulauan Riau, 4 orang adalah perempuan (8,89 persen) dan 41 orang adalah laki-laki (91,11 persen).

**Gambar 7.4 Persentase Anggota DPRD Provinsi Kepulauan Riau Menurut Jenis Kelamin, 2020**



Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Riau





Sensus  
Penduduk  
2020

#MencatatIndonesia

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://kepri.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Jl. A. Yani No. 21 Tanjungpinang 29124

Telp: (0771) 4500155

Homepage: [kepri.bps.go.id](http://kepri.bps.go.id) Email: [bps2100@bps.go.id](mailto:bps2100@bps.go.id)

ISSN 2656-5102



9 772656 510004